

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio fundamental yang terdiri atas *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap kinerja perbankan syariah yang tercermin melalui *Return on Assets* (ROA), menganalisis pengaruh DAR dan DER terhadap zakat perusahaan, menguji pengaruh zakat perusahaan terhadap ROA, serta menguji peran zakat perusahaan sebagai variabel mediasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan berupa laporan keuangan triwulanan 14 Bank Umum Syariah tahun 2025 dengan teknik sampel jenuh sehingga diperoleh 56 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan *Eviews* 12 dan Uji Sobel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DAR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA, sedangkan DER berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ROA. DAR dan DER juga berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap zakat perusahaan, sedangkan zakat perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Selain itu, zakat perusahaan tidak mampu memediasi pengaruh DAR maupun DER terhadap ROA. Temuan ini mengindikasikan bahwa rasio fundamental belum menjadi faktor dominan dalam menentukan profitabilitas maupun pembayaran zakat perusahaan pada Bank Umum Syariah. Meskipun zakat perusahaan terbukti meningkatkan profitabilitas, zakat perusahaan belum mampu berperan sebagai mekanisme mediasi yang efektif dalam hubungan antara rasio fundamental dan kinerja perbankan syariah.

Kata Kunci: *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), Zakat Perusahaan, *Return on Assets* (ROA), Bank Umum Syariah.

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of fundamental ratios specifically the Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER) on the performance of Sharia commercial banks (as reflected by Return on Assets, or ROA); to analyze the impact of DAR and DER on corporate zakat; to examine the impact of corporate zakat on ROA; and to test the role of corporate zakat as a mediating variable among Sharia commercial banks in Indonesia in 2025. The study employs a quantitative, associative research approach. Data were derived from the quarterly financial reports of 14 Sharia commercial banks for the year 2025; a saturated sampling technique was used, resulting in 56 observations. Data analysis was conducted using panel data regression (via Eviews 12) and the Sobel test. The results indicate that DAR has a positive but insignificant effect on ROA, while DER has a negative but insignificant effect on ROA. Both DAR and DER have a positive but insignificant effect on corporate zakat, whereas corporate zakat has a positive and significant effect on ROA. Furthermore, corporate zakat does not mediate the impact of either DAR or DER on ROA. These findings suggest that fundamental ratios are not yet dominant factors in determining profitability or corporate zakat payments among Sharia commercial banks. Although corporate zakat is shown to enhance profitability, it does not yet serve as an effective mediating mechanism in the relationship between fundamental ratios and Sharia banking performance.

Keywords: *Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Corporate Zakat, Return on Assets (ROA), Islamic commercial banks.*